

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Neng Elsa Novianti Ruhiat¹

¹ Institut Pendidikan Indonesia

E-mail: n_elsa_novianti_mhs@institutpendidikan.ac.id

Article History:

Submitted : 10-03-2022

Received : 10-03-2022

Revised : 27-04-2022

Accepted : 23-05-2022

Published : 13-06-2022

Abstract: *The results of observations of science learning in class show that there are still many students who seem to have difficulty reading and understanding what the teacher is saying. Likewise, teachers have not used media that can help students understand learning more easily. Thus, there is a need for innovative changes in learning that are able to help students learn science more easily and interestingly. This study aims to determine: 1) the effect of student learning outcomes in science lessons; and 2) The effect of student learning outcomes in learning using Scrapbook learning media. Experimental method with quantitative and quasi-experimental approach in the form of One Group Pretest-Posttest Design. The research was conducted in the fourth grade of SDN 3 Mekarbakti Garut. The results of the study are as follows: 1) There is an effect of student learning outcomes in science lessons 2) The effect of student learning outcomes after using Scrapbook learning media. The conclusion in this study is that there is a significant effect of learning outcomes on science subjects after using Scrapbook learning media Effect, Scrapbook learning model, learning outcomes.*

Keywords: 3-6 word

Abstrak: Hasil observasi pembelajaran IPA di kelas menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang terlihat kesulitan membaca dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Begitupun guru belum menggunakan media yang mampu membantu siswa memahami pembelajaran lebih mudah. Dengan demikian perlu adanya inovasi perubahan dalam pembelajaran yang mampu membantu siswa belajar IPA dengan lebih mudah dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPA; dan 2) Pengaruh hasil belajar peserta didik yang dalam pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*. Metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan *quasi experiment* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 3 Mekarbakti Garut. Hasil Penelitian sebagai berikut: 1) Adanya pengaruh hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPA 2) Pengaruh hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*. Kesimpulan pada penelitian ini terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan pada mata pelajaran IPA setelah menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* Pengaruh, Model pembelajaran *Scrapbook*, Hasil belajar.

Kata Kunci : 3-6 kata

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang dasar pada sebuah pendidikan formal. Dalam pendidikan sekolah dasar, ada sejumlah kegiatan yang membantu peserta didik untuk berprestasi dengan baik ini disebut belajar. Pada setiap mata pelajaran di sekolah dasar ada yang dinamakan mata pelajaran IPA yang merupakan terjemahan dari Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu tersebut banyak mempelajari tentang alamiah yang berhubungan dengan alam.

Metode IPA di sekolah dasar dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu mereka, mengembangkan keterampilan kognitif mereka dan menemukan jawaban atas informasi berbasis bukti dan mengembangkan pendekatan mereka. IPA yang diberikan kepada anak sekolah dasar harus dimodifikasi dan disederhanakan sesuai kemampuan tahap kognitifnya. Dalam proses pembelajaran IPA terdapat kegiatan yang memfokuskan pada proses pembelajarannya langsung. Jadi siswa berperan aktif dalam pembelajaran yang diamati kemudian siswa akan dilatih melalui berbagai kegiatan misalnya mengamati. Dengan adanya pengamatan oleh peserta didik dapat menyimpulkan fakta di lapangan yang mereka temui melalui indera pengamatan yang tepat dan dapat menemukan kosep baru.

Berdasarkan pengamatan sementara di SDN 3 Mekarbakti bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam proses belajarnya, peserta didik pun cenderung tidak bisa mengembangkan rasa ingin tahunya pada aspek psikomotor maupun dalam proses keterampilan sainsnya. Nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari-harinya pun banyak yang belum mencapai KKM. Dari 20 peserta didik yang dapat mencapai KKM hanya 7 orang saja, sehingga perlu adanya perubahan dan meningkatkan pengembangan media pembelajaran yang baru supaya siswa lebih tertarik dalam belajar IPA maupun dalam proses dalam pembelajaran yang ketika peserta didik sudah menyukai pembelajarannya dengan menggunakan media yang baru mereka lihat yang menarik akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya (Sudjana & Rivai, 2010). Karena cenderung pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi IPA dengan cara konvensional membosankan tidak ada media yang unik. Tidak jarang, guru tidak memberikan media apapun dalam pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik sedikit bosan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan begitu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang unik, akurat, menarik yang mengarahkan siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahunya terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungannya, sehingga dapat menambah wawasan peserta didik yang dapat menyadarkan peserta didik bahwa belajar IPA sangat penting untuk dipelajari. Karena peserta didik sekolah dasar cenderung menyukai sesuatu yang lucu, berwarna, unik media tentu sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, jadi media *scrapbook* cocok untuk digunakan karena di dalamnya karena mempunyai karakteristik buku seni tempel yang di dalamnya terdapat berbagai macam foto, tulisan yang unik, dll. Peserta didik tidak akan bosan ketika belajar menggunakan *scrapbook*. Dengan demikian peserta didik lebih mudah memahami dan antusias apabila di dalamnya terdapat sesuatu yang baru yang dapat memperjelas suatu penyajian dan informasi yang akan disampaikan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. keberadaan media *scrapbook* yang merupakan media konkrit atau nyata bagi siswa sekolah dasar dapat mempermudah penyajian pesan dan informasi yang tentunya berdampak besar dan dinamis (Sari. 2017, Utaminingsih dkk, 2019, Asih dkk, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, dimana dalam penelitian ini penulis mencari keberpengaruh variabel “x” terhadap variabel “y”. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 11) yang dimaksud dengan metode eksperimen adalah “suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (treatment) tertentu”. Riduwan (2019, hlm. 50) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian eksperimen adalah “suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkontrol secara ketat”. Dalam hal ini Sukmadinata (2017, hlm. 196) juga menyatakan bahwa “ciri utama penelitian eksperimental adalah adanya pengontrolan variabel dan pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen”. Sedangkan metode eksperimen yang digunakan adalah Quasi experiment. Hal ini dikarenakan subjek yang akan diteliti merupakan siswa yang terdaftar di kelas, sehingga tidak memungkinkan untuk membuat kelompok baru secara acak. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design Group*. Design yang digunakan adalah Pre-test and Post-test yang dinyatakan oleh Arikunto (2014, hlm. 124) di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Sedangkan Menurut Sugiyono (2012, hlm. 110) *One Group Pretest-Posttest Design* adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya saja pada desain ini menggunakan satu kelompok Pretest-Posttest. Populasi menurut Darmawan (2019, hlm. 137) sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki banyak dan luas atau populasi adalah keseluruhan elemen dan unsur yang akan kita teliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 3 Mekarbakti Garut yang berjumlah 20 orang. Dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu pengambilan sampelnya tidak secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV terdiri dari 20 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi pembelajaran IPA di kelas menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang terlihat kesulitan membaca. Peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Namun demikian, guru belum menggunakan media yang mampu membantu siswa memahami pembelajaran lebih mudah. Satu-satunya sumber utama pembelajaran pada kelas IV untuk belajar IPA adalah buku dari sekolah yang jumlahnya terbatas dan tulisan yang ukurannya kecil dengan dilengkapi gambar yang masih kurang menarik. Dengan demikian perlu adanya pembaharuan atau inovasi perubahan dalam media pembelajaran yang mampu membantu siswa belajar IPA dengan lebih mudah dan menarik menjadi penting.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dituliskan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dibahas mengenai: (1) Pengaruh hasil belajar peserta didik yang dalam pelajaran IPA; (2) Pengaruh hasil belajar peserta didik yang dalam pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*.

Dari sampel penelitian sebanyak 20 peserta didik, sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan tes awal (*pretes*). Kemudian dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran *Scrapbook* dilanjutkan dengan tes akhir (*posttes*). Setelah data pretes dan data postes terkumpul, dilakukan perhitungan hasil belajar dengan menggunakan gain ternormalisasi.

Dari sebaran data tersebut, maka langkah selanjutnya dibuat deskripsi data berupa nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku, nilai minimum dan nilai maksimum. Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 1
Data Hasil Penelitian Pretest dan posttest Kelas IV SDN 3 Mekarbakti

K. siswa	Pretest		posttest	
	skor	Nilai	skor	nilai
s-1	12	40	25	83
s-2	12	40	25	83
s-3	12	40	23	77
s-4	11	37	24	80
s-5	14	47	21	70
s-6	14	47	27	90
s-7	13	43	25	83
s-8	6	20	28	93
s-9	13	43	28	93
s-10	9	30	26	87
s-11	13	43	25	83
s-12	12	40	23	77
s-13	15	50	24	80
s-14	18	60	30	100
s-15	9	30	28	93
s-16	10	33	25	83
s-17	12	40	23	77
s-18	9	30	30	100
s-19	10	33	26	87
s-20	12	40	29	97
nilai tertinggi		60		100
nilai terendah		20		70
rata-rata		39,3		85,8
standar deviasi		8,62		8,30
mean deviasi	23,25			
varians	74,386		68,860	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata/mean dari kemampuan peserta sebelum dilakukan penelitian sebesar 39,3 dengan nilai terkecilnya 20 dan

terbesarnya 70, serta simpangan baku sebesar 8,62. Setelah pembelajaran memanfaatkan *Scrapbook* rata-ratanya mengalami kenaikan menjadi 85,8 dengan nilai terkecilnya 60 dan terbesarnya 100 serta, simpangan baku sebesar 8,30. Merujuk pada peningkatan diatas terlihat adanya sebuah peningkatan yang tinggi.

Mengenai adanya pengaruh hasil belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran *Scrapbook* dihubungkan dengan ketuntasan minimal yang harus dicapai peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik termasuk tuntas, jika mencapai nilai minimal 75 pada hasil tes akhir.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Data	Lmaks	Ltabel	Keterangan
pretest	0,189	0,195	Data berdistribusi normal
posttest	0,169	0,195	Data berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas data hasil *pretest* diperoleh $L_{maks} = 0,189$ lebih besar dari $L_{tabel} = 0,195$, maka sebaran data tersebut berdistribusi normal, sedangkan data hasil *posttest* diperoleh $L_{maks} = 0,169$ lebih besar dari $L_{tabel} = 0,195$, maka sebaran data tersebut berdistribusi normal. Karena kedua data berdistribusi normal pada hasil uji normalitas data yang telah dilakukan menyatakan bahwa data *pretest* dan *posttest*, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Tabel 3
Uji Homogenitas Varians

Jenis Data	Banyak Data	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians	Fhitung	Ftabel	Hasil
<i>pretest</i>	20	39,3	8,62	74,386	1,0799	3.03	Homogen
<i>posttest</i>	20	85,8	8,3	68,86			

Dari hasil perhitungan pada tabel 1.3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} = 1,0799 < F_{tabel} = 3.03$ sehingga data homogen.

Pengujian hipotesis dimaksud untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Sundayana (2016, hlm. 145) menyatakan bahwa setelah data hasil penelitian diketahui sebaran datanya berdistribusi normal, serta mempunyai varians yang homogen, maka untuk pengujian hipotesis sudah terpenuhi. Adapun cara untuk memperoleh data untuk penelitian ini menggunakan rumus Uji-t.

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji t

Kelompok	Rata-Rata	Simpangan Baku	t_{hitung}	t_{tabel}
<i>Pretest</i>	39,3	8,62	4,377	1,734
<i>Posttest</i>	85,8	8,3		

Kriteria pengujian : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, jika $t_{hitung} <$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Apabila t_{hitung} berada diluar penerimaan H_o maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan tabel 3. Diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,377$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.734$. berdasarkan hasil tersebut, karena nilai $t_{hitung} = 4,377 \geq t_{tabel} = 1.734$ sehingga t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_o maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan pada penelitian ini terdapat hasil belajar yang berpengaruh pada mata pelajaran IPA menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*.

Dapat kita lihat dari hasil data yang diperoleh pada siswa yang melakukan *pretest*. Diadakan nya *pretest* ini untuk menguji kemampuan siswa sebelum diberikan materi dengan menggunakan media *scrapbook* materi perubahan wujud benda terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Data yang diperoleh pada *pretest* kelas eksperimen I yaitu diambil dari nilai rata-rata dengan sebesar 39,3 dan simpangan bakunya 8,62 dengan nilai terbesar 18 dan nilai terkecilnya 6 dari 30 soal yang tersedia.. Kemudian setelah itu dilakukan pengujian awal untuk menentukan L_{maks} dan L_{tabel} dengan perhitungan secara kuantitatif menggunakan excel dan hasil dari perhitungan uji normalitas data hasil *pretest* $L_{maks} = 0,189$ lebih besar dari $L_{tabel} = 0,195$, maka sebaran data tersebut berdistribusi normal, sedangkan data hasil *posttest* diperoleh $L_{maks} = 0,169$ lebih besar dari $L_{tabel} = 0,195$, maka sebaran data tersebut berdistribusi normal. Karena kedua data berdistribusi normal, maka perhitungan selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Dari hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,0799 < F_{tabel} = 3.03$ sehingga data homogen.

Karena data tersebut homogen maka perhitungan selanjutnya menggunakan uji t. Setelah dilakukan perhitungan uji t untuk menentukan t_{hitung} dan t_{tabel} , dari hasil nilai $t_{hitung} = 4,377 \geq t_{tabel} = 1.734$ sehingga t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_o maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan pada penelitian ini terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan pada mata pelajaran IPA menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan secara keseluruhan terhadap data penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* pada praktikum IPA terhadap hasil belajar siswa, maka sesuai dengan rumusan masalah peneliti memperoleh kesimpulan, yaitu hasil *posttest* siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* IPA sebanyak 17 siswa dengan ketuntasan nilai rata-rata 85% diatas KKM dari seluruh siswa yang berjumlah 20 orang. Maka dari itu diperoleh hasil perhitungan uji t, diperoleh $t_{hitung} = 4,377 \geq t_{tabel} = 1.734$. Karena $t_{hitung} = 4,377 \geq t_{tabel} = 1.734$ sehingga t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_o maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terlihat bahwa :

1. Adanya pengaruh hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPA
2. Pengaruh hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran media pembelajaran *Scrapbook*.

Jadi dapat disimpulkan pada penelitian ini terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan pada mata pelajaran IPA menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih Pratitis Kusumaning, Shanty Hawanti, Okto Wijayanti. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Keterampilan membaca. *Indonesian Journal Of Primary Education*. Vol. 4, No. 1. 87-100.
- Darmawan Deni. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rostina Sundayana. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari Liawati Permata. (2017). Pengembangan Media Scrapbook Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Tata Surya. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Sudjana & Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Utaminingsih Sri, Ferina Agustini, Moh Aniq KHB. (2019). Pengembangan Media *Scrap Book* Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku. *Journal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 3 (2) pp. 64-70.